



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 8 Nomor 1 April 2026

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

EFEKTIVITAS MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORD SEARCH* TERHADAP MAHARAH *QIRA'AH*

Mita Eliza¹, Yuniar², Kemas Muhammad³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia

E-mail: mitaeliza208@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

The low level of students' Arabic reading skills is often caused by monotonous learning methods and a lack of initial vocabulary mastery, which leads to difficulties in comprehending texts as a whole. This issue is reinforced by field facts showing that the students' initial average scores remain below the minimum mastery standard. This study aims to examine the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning model assisted by Word Search media in improving Maharah Qira'ah. Using a mixed-method approach, the research involved 52 ninth-grade students at SMP Azharyah Palembang. Data were collected through observation, interviews, tests, and student response questionnaires, with data analysis conducted using the Independent Sample t-Test. Quantitative analysis results showed a significant increase in the experimental class with a post-test average of 77.60, exceeding the control class at 64.44, with a Sig. (2-tailed) value of $0.006 < 0.05$. This study is supported by highly positive student responses, with the average motivation reaching 93.23%. Qualitatively, observations indicated that students became more active and enthusiastic about discovering textual meanings independently. The novelty of this research lies in the integration of Word Search media as scaffolding within the contextual learning framework, which facilitates interactive vocabulary identification. This innovation is effective as a bridge for students before engaging in more complex reading comprehension tasks.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Word Search, Reading Skills, Arabic language learning.*

Abstrak

Rendahnya kemampuan membaca bahasa Arab siswa sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya penguasaan kosakata awal, yang berimplikasi pada kesulitan memahami teks secara utuh. Masalah ini diperkuat fakta lapangan yang menunjukkan rata-rata nilai awal siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Word Search* terhadap peningkatan *Maharah Qira'ah*. Menggunakan metode campuran (*mixed method*), penelitian melibatkan 52 siswa kelas IX SMP Azharyah Palembang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes,

dan angket respon dengan analisis uji *Independent Sample t-Test*. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata *posttest* 77,60, melampaui kelas kontrol 64,44, dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,006 < 0,05$. Penelitian ini didukung respon positif siswa dengan rata-rata motivasi mencapai 93,23%. Secara kualitatif, observasi menunjukkan siswa lebih aktif dan antusias menemukan makna teks secara mandiri. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi media *Word Search* sebagai *scaffolding* dalam kerangka pembelajaran kontekstual yang mempermudah identifikasi kosakata secara interaktif. Inovasi ini efektif menjadi jembatan bagi siswa sebelum masuk ke pemahaman teks yang lebih kompleks.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Word Search, Maharah Qira'ah, Pembelajaran bahasa Arab.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses penerimaan ilmu, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Riskyani et al., 2025). Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Islamiyyah atau sekolah-sekolah umum apalagi sebagian sekolah universal juga terdapat mata pelajaran bahasa Arab (Irmansyah et al., 2023). Pembelajaran Bahasa arab merupakan proses keterampilan berbahasa arab yang mencakup pemahaman tata Bahasa, kosa kata, serta pemahaman budaya dan konteks sosial dimana Bahasa arab digunakan (Mujahid et al., 2025).

Keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran strategis dalam pembelajaran bahasa arab yang mencakup kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa arab dengan benar sesuai kaidah kebahasaan serta memahami struktur dan makna teks yang dibaca (Wijaya & Hikmah, 2023). Keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab (Wasilah, Nazarmanto, 2024), karena berfungsi sebagai pintu masuk untuk mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan berbahasa arab, baik klasik maupun kontemporer (Bengi & Husna, 2022).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa arab khususnya pembelajaran *Maharah Qira'ah* di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dan monoton sehingga kurang menarik minat belajar siswa (Hidayah & Muyassaroh, 2023). Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab di SMP Azharyah Palembang, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kecemasan dan kesulitan saat menghadapi teks bacaan yang panjang karena keterbatasan kosakata. Kondisi ini diperkuat oleh data hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa kelas IX belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai sebesar 55,60 pada aspek *Maharah Qira'ah*. Mahmudah et al. (2025) dalam *International Journal of Arabic Language Teaching* menyatakan bahwa metode yang hanya mengandalkan hafalan teks konvensional sering kali gagal memfasilitasi keragaman kemampuan berpikir siswa. Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran dapat membuat siswa cepat bosan sehingga pemahaman teks baca menjadi terbatas. Keterbatasan ini menjadi tantangan makna teks dan struktur bahasa (Bengi & Husna, 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang mampu menghubungkan materi dengan konteks nyata siswa sekaligus menarik secara visual agar motivasi belajar tetap terjaga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran dan bahan ajar yang mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan belajar siswa. Salah satu pendekatan yang relevan dalam transformasi pembelajaran bahasa arab adalah *Contextual Teaching and Learning*, yaitu model pembelajaran yang mengintegrasikan materi ajar dengan dunia nyata siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aplikatif (Sari et al., 2025). CTL membantu peserta didik membangun hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan nyata (Ludiman et al., 2022), serta membekali mereka dengan kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam penyelesaian masalah (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Dalam penerapannya, CTL berpotensi merangsang proses berpikir siswa agar mampu memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual (Mukmin, 2019).

Selain model pembelajaran, keberhasilan pembelajaran bahasa arab juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik (Purnama et al., 2025). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas penyampaian

materi pembelajaran secara konkret dan efektif (Karomah et al., 2024). Dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*, media yang bersifat visual dan interaktif sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya membaca teks secara mekanis, tetapi juga mampu memahami kosakata dan makna bacaan secara kontekstual (Fatmawati, 2025).

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* adalah *Word Search*. Media *Word Search* merupakan permainan edukatif berbasis pencarian kata yang dirancang untuk melatih kemampuan mengenali kosakata, meningkatkan ketelitian membaca, serta memperkuat kata dalam konteks tertentu (Haya et al., 2025). Dalam pembelajaran bahasa arab, *Word Search* dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa mengenali mufradat yang terdapat dalam teks bacaan (Wahyudi & Kusumawardani, 2024), sehingga proses membaca menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Heriani et al., 2025). Secara teoritis, integrasi media ini merupakan bentuk *scaffolding* yang membantu siswa melampaui hambatan kognitifnya hingga mencapai *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana bantuan diberikan secara terukur sesuai kemampuan awal siswa (Wardani et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* yang dipadukan dengan media *Word Search* terhadap peningkatan *Maharah Qira'ah* bahasa arab. Berdasarkan penelusuran pustaka, penelitian yang mengintegrasikan model *Contextual Teaching and Learning* dengan media edukatif dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* bahasa arab masih terbatas, terutama yang secara khusus mengaitkan pemahaman teks dengan kehidupan nyata siswa (Hakim et al., 2025).

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Unsi & Adhimatul Wutsqo, 2023) tentang penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran qira'ah. Penelitian menunjukkan bahwa CTL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu pemahaman makna bacaan melalui pengaitan teks dengan kehidupan nyata. Selain itu, penelitian oleh (Annisa & Syamsuyurnita, 2025) membahas penggunaan media *Word Search* dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan kata dan ketelitian membaca siswa, yang terbukti mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan mengurangi kejenuhan siswa. Namun, kedua penelitian tersebut belum mengintegrasikan model CTL dengan media *Word Search* secara simultan dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah* bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Word Search* terhadap *Maharah Qira'ah*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode mixed method, yaitu menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Fariq et al., 2022). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan objektif terhadap data penelitian (Muthiah et al., 2025). Metode campuran dirancang untuk mengintegrasikan langkah dan rancangan penelitian kualitatif dan kuantitatif guna menangkap kompleksitas fenomena secara menyeluruh serta meningkatkan validitas hasil penelitian (Setiawan et al., 2025).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan *Maharah Qira'ah* siswa melalui penerapan model CTL dengan media *Word Search*. Adapun pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran serta respon dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP Azharyah Palembang pada tanggal 18-27 November 2025. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Azharyah Palembang. Sampel penelitian yaitu kelas IX.4 sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan dan kelas IX.3 sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa, yang terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan *Maharah Qira'ah* siswa melalui pretest dan posttest. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran CTL dengan media *Word Search*. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran, sedangkan dokumentasi diperoleh dari RPP, bahan ajar, dan absen.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas menggunakan shapiro-wilk, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel dengan taraf signifikansi 0,05. Data kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS versi 25, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif

dengan model Miles dan Huberman, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kondisi Sebelum Penerapan Model CTL dan Media *Word Search*

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran *Maharah Qira'ah* di SMP Azharyah masih didominasi oleh metode ceramah. Guru menyampaikan materi berdasarkan buku pelajaran yang digunakan sekolah, kemudian siswa membaca teks dan mengerjakan latihan. Meskipun guru memberikan penjelasan dan bimbingan, keterlibatan siswa dalam memahami makna teks masih terbatas, sehingga pembelajaran kurang variatif.

Hasil wawancara dengan guru bahasa arab ibu E pada tanggal 18 November 2025 menunjukkan bahwa pembelajaran *Maharah Qira'ah* belum menggunakan pendekatan khusus maupun media pendukung selain buku ajar. Guru menyampaikan bahwa "*Pembelajaran bahasa arab, khususnya Maharah Qira'ah, masih berfokus pada buku yang digunakan sekolah tanpa adanya penyusunan materi atau penggunaan media tambahan*". Pembelajaran lebih menekankan pada kelancaran membaca dan pemahaman dasar teks, namun belum dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga variasi pembelajaran masih terbatas.

Sementara itu, hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama sifa menunjukkan bahwa mereka pada dasarnya memiliki keterkaitan terhadap pembelajaran bahasa arab, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami makna teks bacaan. "*Pelajaran bahasa arab sebenarnya disukai, tetapi bagian yang paling sulit adalah memahami arti kalimat dalam teks, sehingga sering bergantung pada penjelasan guru*". Siswa juga mengungkapkan harapan agar pembelajaran membaca dibuat menarik melalui penggunaan permainan atau media pembelajaran agar tidak membosankan dan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Maharah Qira'ah* sebelum penerapan CTL dengan media *Word Search* masih bersifat konvensional, kurang interaktif, dan belum mampu meningkatkan pemahaman bacaan siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan didukung media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan serta kemampuan qiraah siswa.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 41,48 dan kelas eksperimen sebesar 52. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal *Maharah Qira'ah* siswa masih tergolong rendah.

3.2 Kondisi Setelah Penerapan Model CTL dan Media *Word Search*

Setelah dilakukan observasi dan pelaksanaan pretest, peneliti mulai menerapkan CTL dengan media *Word Search* di SMP Azharyah Palembang pada tanggal 20-25 November 2025. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Materi pembelajaran berfokus pada teks qiraah yang diambil dari buku LKS bahasa arab kelas IX.

Penerapan CTL dilakukan dengan mengaitkan teks bacaan bahasa arab dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Media *Word Search* digunakan untuk stimulus awal membantu siswa menemukan kata kunci dalam teks bacaan. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diarahkan untuk mencari kosakata penting, membaca teks, serta mendiskusikan makna bacaan secara kontekstual. Guru sebagai fasilitator yang membimbing proses membaca, diskusi, dan refleksi pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif. Peserta didik tidak hanya membaca teks secara bergantian, tetapi juga berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta berusaha memahami isi bacaan berdasarkan konteks. Penggunaan *Word Search* membantu siswa lebih fokus dalam mengenali kosakata dan menghubungkannya dengan makna kalimat dalam teks.

Setelah perlakuan diberikan, peneliti melaksanakan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan *Maharah Qira'ah* siswa. Hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 77,60, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 64,44.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis CTL dengan media *Word Search* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Capaian pada kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada pendidik (teacher-centered) memiliki keterbatasan dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa dalam membaca teks arab yang kompleks. Tanpa adanya *scaffolding* berupa media permainan edukatif, siswa cenderung mengalami kejenuhan yang menghambat proses pemahaman kontekstual secara mendalam.

Selain diukur melalui hasil tes (*post-test*), efektivitas pembelajaran juga ditinjau dari sisi respon dan persepsi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana model CTL dan media *Word Search* mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa kelas eksperimen.

No	Pertanyaan	Persentase
1	Guru sering mengaitkan pelajaran dengan hal-hal yang pernah saya alami	95,20%
2	Saya jadi lebih paham materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	93,60%
3	Saya senang belajar dalam kelompok karena bisa saling bantu dengan teman	94,40%
4	Saya diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung	90,40%
5	Guru memberikan contoh yang jelas tentang cara membaca teks bahasa arab dengan intonasi yang benar	96,80%
6	Saya merasa tertantang untuk mencari tahu sendiri makna teks, bukan hanya menunggu penjelasan guru	90,40%
7	Dari materi yang di pelajari, saya bisa mengambil pesan dan nilai-nilai yang pada teks bacaan	96,00%
8	Media <i>Word Search</i> mudah digunakan dikelas	89,60%
9	Petunjuk penggunaan <i>Word Search</i> jelas dan mudah dipahami	97,60%
10	Saya dapat menyelesaikan permainan <i>Word Search</i> tanpa kesulitan	92,00%
11	Media <i>Word Search</i> membantu saya memahami isi teks bacaan Bahasa Arab dengan lebih baik	91,20%
12	Melalui <i>Word Search</i> , saya dapat mengenali kata-kata penting dalam teks bacaan Bahasa Arab	92,00%
13	<i>Word Search</i> membantu saya memahami hubungan antara kosakata dan makna kalimat dalam teks	91,20%
14	Saya lebih mudah memahami isi teks Bahasa Arab setelah berlatih dengan <i>Word Search</i>	93,60%
15	Penggunaan <i>Word Search</i> membuat kegiatan membaca Bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan	94,40%
Rata-rata		93,23%

Berdasarkan hasil pengolahan angket respon siswa, diperoleh rata-rata persentase sebesar 93,23%, yang menempatkan hasil penelitian ini pada kategori sangat baik. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap integrasi model CTL dengan media *Word Search*. Secara spesifik, indikator mengenai kejelasan petunjuk penggunaan media memperoleh skor tertinggi sebesar 97,60%, yang mengindikasikan bahwa media tersebut sangat mudah dioperasikan dan tidak membebani siswa secara teknis. Dari sisi kebermanfaatannya, aspek kemampuan mengenali kata-kata penting dan memahami hubungan kosakata dalam kalimat memperoleh skor di atas 91,00%. Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa sangat terbantu dalam mengonstruksi pemahaman teks bacaan bahasa Arab melalui aktivitas pencarian kata yang interaktif.

Secara afektif, respon siswa menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (94,40%). Siswa merasa lebih tertantang untuk menemukan makna teks secara

mandiri daripada hanya menunggu penjelasan dari guru. Respon positif yang konsisten pada seluruh indikator ini memperkuat temuan kuantitatif sebelumnya, bahwa peningkatan kemampuan *maharah qira'ah* siswa di SMP Azharyah Palembang tidak hanya dipicu oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh terciptanya motivasi, keterlibatan aktif, dan suasana belajar yang kondusif melalui pendekatan kontekstual.

3.3 Efektivitas Penerapan Model CTL dan Media *Word Search*

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test (Kontrol)	.140	27	.190	.955	27	.279
	Post-test (Kontrol)	.154	27	.100	.939	27	.112
	Pre-test (Eksperimen)	.193	25	.017	.925	25	.066
	Post-test (Eksperimen)	.192	25	.018	.925	25	.068

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen > 0,05, dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.116	1	50	.735
	Based on Median	.088	1	50	.768
	Based on Median and with adjusted df	.088	1	49.998	.768
	Based on trimmed mean	.113	1	50	.738

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi 0,735 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penentuan hasil uji *Independent Sample t-Test* didasarkan pada nilai signifikansi, di mana nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.116	.735	-2.863	50	.006	-10.356	3.617	-17.620	-3.091
	Equal variances not assumed			-2.870	49.982	.006	-10.356	3.608	-17.603	-3.108

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Word Search* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan *Maharah Qira'ah* siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi terutama oleh model pembelajaran yang mampu mengaktifkan proses konstruksi pengetahuan siswa secara kontekstual.

Secara teoretis, CTL berlandaskan pada prinsip konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran qira'ah, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat dalam proses menemukan kosakata, memahami konteks, berdiskusi, dan merefleksikan isi teks. Proses ini memungkinkan siswa membangun pemahaman bacaan secara bertahap dan lebih mendalam.

Media *Word Search* dalam penelitian ini bukan sekadar permainan, melainkan instrumen strategi pra-membaca (*pre-reading strategy*) yang mendukung implementasi prinsip CTL. Secara teoretis, *Maharah Qira'ah* sangat bergantung pada ambang batas kosakata (*vocabulary threshold*) sebagai dasar dalam memahami makna teks. Aktivitas pengidentifikasian kosakata kunci melalui *Word Search* sebelum menghadapi teks utuh berfungsi sebagai bentuk *scaffolding* yang membantu mengurangi beban siswa saat menghadapi teks bahasa Arab yang kompleks. Hal ini sejalan dengan teori Richard E. Mayer (2024) yang menegaskan bahwa pengaktifan pengetahuan awal sangat penting dalam membantu proses pemahaman serta mengurangi beban kognitif dalam pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan media *Word Search* sebagai stimulasi awal yang dirancang khusus untuk mengurangi kesulitan siswa dalam belajar *qira'ah*. Jika penelitian sebelumnya oleh (Sa'diyah & Hasibuan, 2023) lebih fokus pada efektivitas CTL secara umum dalam mempermudah proses belajar mengajar melalui konteks nyata, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami teks secara mandiri jika ingatan mereka terhadap kosakata diperkuat terlebih dahulu. Dengan kata lain, *Word Search* bukan sekadar permainan, melainkan jembatan yang memudahkan siswa beralih dari tahap mengenali kata hingga benar-benar paham isi bacaan. Media ini juga menjadi solusi untuk mengatasi beban pikiran yang berlebihan, yang biasanya membuat siswa merasa kesulitan saat menghadapi teks bahasa Arab yang kompleks.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Word Search* efektif dalam meningkatkan kemampuan *Maharah Qira'ah* siswa. Sebelum perlakuan, pembelajaran masih bersifat konvensional dan kemampuan awal siswa tergolong rendah, dengan rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 52,00 dan kelas kontrol 41,48. Setelah penerapan model CTL yang dipadukan dengan media *Word Search*, terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata posttest mencapai 77,60, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,44. Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Secara keseluruhan, model CTL berbantuan media *Word Search* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami teks secara kontekstual. Dengan demikian, model dan media ini layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran *Maharah Qira'ah* yang lebih interaktif dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Annisa, & Syamsuyurnita. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Word Search Puzzle Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia*. 10(September), 238–251.
- Bengi, M. S., & Husna, J. M. (2022). *Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 1(1), 11–30.
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method). *Journal Social Society*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.264>
- Fatmawati. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Digital Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Mahasiswa*. 5(1), 26–37.
- Hakim, A. A., Mukmin, & Sabana, R. (2025). *Komik Tematik sebagai Media Pembelajaran untuk Maharah Qir ā ' ah Bahasa Arab*. 8(2), 661–671.
- Haya, N. A., Jesi, A. A., & Zakiah, U. (2025). Gambaran Penggunaan Media Word Search terhadap Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(4), 01–10. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i4.746>
- Heriani, F., Mukmin, M., Muhammad, K., Ubaidillah, A., & Aulia, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Qiro'ah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1007–1019. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, 2023(3), 192–197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Auditori , Visual Dan Intelektual). *Journal of Arabic Education and Literature*, 03(01), 69–86. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/610>
- Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas'odi, M. (2024). Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(2), 211. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2.5768>
- Ludiman, L., Zainuddin, C., & Mukmin, M. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Pengajaran Kitab Kuning Bulūgu Al-Marām. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 65–78. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15181>
- Mahmudah, M., Mahliatussikah, H., & Solehudin, M. (2025). *A Multimodal Instructional Design Model : Integrating Infographics and Interactive Videos in Arabic Language Learning*. 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v8i01.11671>
- Mayer, R. E. (2024). The Past , Present , and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning.

- Educational Psychology Review*, 36(1), 1–25. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Mujahid, Yuniar, & Nazarmanto. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan model Collaborative Learning Dan Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21 Di SD Islam Faza Palembang Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia khusus. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 08(1), 195–207.
- Mukmin, M. (2019). the Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>
- Muthiah, M., Wasilah, W., Sabana, R., & Rohayati, E. (2025). Integrasi Quizziz dalam Model Ricorse untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9840–9851. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9074>
- Purnama, N., Yuniar, Y., Kuhammad, K., & Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2249>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : اما يهو ءدالما ءهـج نم لولوا يـنـتـهـج نم نوـكي ءـاطـلـخـاو سايقلا في اـطـلـخـا نع زاترحلا جاتنلا ءحص نم بجاولا : *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Riskyani, N., Yuniar, Y., Muhammad, K., Awaliya, R., Faradilla, C., & Putri, N. N. P. (2025). Pembelajaran Qira'ah Berbasis Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Di Mts N 1 Palembang. *Jurnal Riset Pendidikan Terdepan*, 8(2), 1–17. <https://edu.gerbangriset.com/index.php/jrpt/article/view/116%0Ahttps://edu.gerbangriset.com/index.php/jrpt/article/download/116/120>
- Sa'diyah, H., & Hasibuan, M. N. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(1), 26–41. <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35>
- Sari, R., Jumhur, J., Irmansyah, I., & Saputra, B. (2025). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Video dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 17(01), 687–700.
- Setiawan, A., Jailani, S., & Risnita. (2025). Penelitian Metode Campuran (Mixed Method). *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 5(2), 1484–1491.
- Unsi, B. T., & Adhimatul Wutsqo, M. (2023). Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 105–128. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1625>
- Wahyudi Mohammad, A., & Kusumawardani, A. (2024). *the Effectiveness of Word Search Puzzle Game As Media For Teaching Vocabulary*. 9(1), 43–52.
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>
- Wasilah, Nazarmanto, P. M. D. (2024). *Pengaruh Gaya Belajar, Sikap Belajar, Dan Pemahaman Nahwu Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah Kelas VIII Putri MTS Barokah Al-Haromain*. 4, 115–130.
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858–864. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>